CEGAH MALADMINISTRASI DARI TINGKAT RT DAN RW

Sabtu, 10 November 2018 - Nurul Istiamuji

TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Untuk mencegah terjadinya tindakan maladministrasi di tingkat RT/RW setempat, selaku Ketua RT, sekaligus sahabat Ombudsman RI komunitas RT/RW, Siswadi sudah melakukan antisipasi.

Tindakan antisipasi yang ia lakukan ialah dengan menyampaikan kepada semua warga, apapun surat menyurat yang berkaitan dengan kepentingan warga itu semua gratis, tidak ada biaya sama sekali.

Namun tidak dipungkiri tetap banyak terjadi maladministrasi ditingkat RT, yang pernah disampaikan oleh orang-orang yang mengalami langau serta mengadu pada Siswadi.

Terkait hal itu, sebagai sahabat Ombudsman dari komunitas RT/RW ia merasa berkewajiban untuk memberikan saran kepada warga agar melakukan tindakan maupun pengaduan melalu Ombudsman.

Tidak saja aparat yang meminta, Siswadi juga pernah mengalami langsung ada warga yang berusaha memberinya uang agar proses administrasi berjalan cepat.

Secara tegas ia menolak dengan memberi pilihan, apabila uang tersebut ia ambil maka ini adalah kali terakhir warga yang bersangkutan mengurus surat pengantar melalui dirinya.

"Aparat juga harus tegas, karena dari hal kecil itu juga akan menimbulkan korupsi dalam tingkat paling bawah, dan itu juga merupakan maladministrasi dalam unsur menerima imbalan uang maupun jasa," jelasnya.

Maka Siswadi berharap, agar kegiatan ngopi bareng Ombudsman Kalbar dengan masyarakat yang berlangsung di Rumahnya di Purnama Agung 7 pada Sabtu (10/11/2018) itu dapat berlanjut.

Karena menurutnya kegiatan ini sangat penting, guna bersama-sama membangun kinerja dan kapasitas capaian dari Ombudsman maupun layanan terhadap masyarakat.

"Karena dengan ini saya jadi tahu apa itu maladministrasi, kemudian bagaimana cara pelaporannya," ungkapnya.